



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan**  
**30 Juni 2023**

**RISIKO UMUM**

**Ukuran Utama (Key Metrics) - Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22
<b>Modal yang Tersedia</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	33.010.398	31.580.812	32.209.649	31.544.874	31.464.998
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	33.010.398	31.580.812	32.209.649	31.544.874	31.464.998
3	Total Modal	34.481.904	32.962.177	33.553.897	32.838.332	32.751.385
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	131.192.215	125.958.237	132.389.590	129.635.493	128.701.868
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	25,16%	25,07%	24,33%	24,33%	24,45%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	25,16%	25,07%	24,33%	24,33%	24,45%
7	Rasio Total Modal (%)	26,28%	26,17%	25,34%	25,33%	25,45%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 3,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	17,28%	17,17%	16,34%	16,33%	16,45%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	188.590.512	189.650.967	185.143.103	176.181.544	179.884.254
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	17,51%	16,65%	17,40%	17,90%	17,49%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	17,51%	16,65%	17,40%	17,90%	17,49%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	17,51%	16,57%	17,48%	17,55%	16,71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	17,51%	16,57%	17,48%	17,55%	16,71%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40.831.146	42.308.686	43.710.732	43.690.961	44.845.671
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	27.713.316	27.615.038	28.816.829	27.905.324	27.818.607
17	LCR (%)	147,33%	153,21%	151,68%	156,57%	161,21%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	131.347.326	128.487.690	128.663.845	123.552.866	126.391.694
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	105.076.688	99.017.769	95.884.853	92.746.066	90.590.260
20	NSFR (%)	125,00%	129,76%	134,19%	133,22%	139,52%



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan**  
**30 Juni 2023**

**RISIKO UMUM**

**Ukuran Utama (Key Metrics) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No	Deskripsi	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22
<b>Modal yang Tersedia</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	41.908.622	40.979.327	41.211.393	40.011.627	39.479.114
2	Modal Inti (Tier 1)	41.908.622	40.979.327	41.211.393	40.011.627	39.479.114
3	Total Modal	43.470.127	42.448.069	42.631.755	41.369.440	40.834.169
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	154.284.696	148.739.445	161.838.210	157.718.491	157.011.978
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	27,16%	27,55%	25,46%	25,37%	25,14%
6	Rasio Tier 1 (%)	27,16%	27,55%	25,46%	25,37%	25,14%
7	Rasio Total Modal (%)	28,18%	28,54%	26,34%	26,23%	26,01%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital conservation buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19,18%	19,54%	17,34%	17,23%	17,01%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	214.766.853	215.733.409	208.211.092	197.968.592	201.574.565
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi GWM (jika ada) (%)	19,51%	19,00%	19,79%	20,21%	19,59%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	19,51%	19,00%	19,79%	20,21%	19,59%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	19,52%	18,91%	19,88%	19,85%	18,80%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	19,52%	18,91%	19,88%	19,85%	18,80%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40.916.478	42.383.507	43.793.025	43.776.735	44.938.179
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	27.973.216	27.908.017	28.718.071	28.276.908	27.654.335
17	LCR (%)	146,27%	151,87%	152,49%	154,81%	162,50%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	142.246.114	137.848.896	136.232.194	131.144.605	134.507.832
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	116.170.972	109.701.442	104.359.374	100.689.095	98.783.322
20	NSFR (%)	122,45%	125,66%	130,54%	130,25%	136,16%

## LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk  
 Posisi Laporan : 06 / 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	194.083.775	213.062.652
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1.334.500	1.336.179
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse</i>		-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	14.846.811	14.846.810
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(21.674.574)	(14.478.788)
12	Penyesuaian lainnya		-
<b>13</b>	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>188.590.512</b>	<b>214.766.853</b>

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk  
Posisi Laporan : 06 / 2023

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	Bank Danamon		Konsolidasi		
	30 Juni 2023	31 Maret 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>					
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	191.219.417	191.209.908	210.196.122	209.480.722
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan.	-	-	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan).	(7.430.040)	(7.050.618)	(9.128.542)	(8.657.343)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(14.244.534)	(14.870.625)	(5.350.246)	(5.472.110)
<b>7</b>	<b>Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>169.544.843</b>	<b>169.288.665</b>	<b>195.717.334</b>	<b>195.351.269</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>					
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	392.546	785.387	395.587	794.984
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif.	1.222.344	1.254.380	1.223.154	1.264.622
##	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP)).	N/A	N/A	N/A	N/A
##	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-	-	-
##	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-	-	-
##	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b>	<b>1.614.890</b>	<b>2.039.767</b>	<b>1.618.741</b>	<b>2.059.606</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>					
##	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> .	2.583.968	2.124.998	2.583.968	2.124.997
##	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-	-	-
##	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i>	-	-	-	-
##	Eksposur sebagai agen SFT	-	-	-	-
##	<b>Total Eksposur SFT</b>	<b>2.583.968</b>	<b>2.124.998</b>	<b>2.583.968</b>	<b>2.124.997</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>					
##	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN	82.480.061	98.822.988	82.480.061	98.822.988
##	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(67.544.250)	(82.527.489)	(67.544.250)	(82.527.489)
##	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).	(89.000)	(97.962)	(89.001)	(97.962)
##	<b>Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>	<b>14.846.811</b>	<b>16.197.537</b>	<b>14.846.810</b>	<b>16.197.537</b>
<b>Modal dan Total Ekspor</b>					
##	Modal Inti	<b>33.014.333</b>	<b>31.580.812</b>	<b>41.908.622</b>	<b>40.979.327</b>
##	<b>Total Ekspor</b>	<b>188.590.512</b>	<b>189.650.967</b>	<b>214.766.853</b>	<b>215.733.409</b>

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN		Bank Danamon		Konsolidasi	
		30 Juni 2023	31 Maret 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>					
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,51%	16,65%	19,51%	19,00%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17,51%	16,65%	19,51%	19,00%
26	<b>Nilai Minimum Rasio Pengungkit</b>	<b>3,00%</b>	<b>3,00%</b>	<b>3,00%</b>	<b>3,00%</b>
27	<b>Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit</b>	N/A	N/A	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.523.728	3.076.419	2.523.728	3.076.419
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akutansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	2.583.968	2.124.998	2.583.968	2.124.997
30	Total eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	188.530.272	190.602.388	214.706.613	216.684.831
30a	Total eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	188.530.272	190.602.388	214.706.613	216.684.831
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,51%	16,57%	19,52%	18,91%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana yang dimaksud dalam baris 28	17,51%	16,57%	19,52%	18,91%
<b>Analisis Kualitatif</b>					

RISIKO PERMODALAN

Capital Composition (CC1)

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) /CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor</b>			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> )	13.981.548	13.981.548	a + b + c
2	Laba ditahan	32.840.766	32.840.766	d + e + f
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	536.390	536.390	g + h + i
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	
6	<b>CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>47.358.704</b>	<b>47.358.704</b>	
	<b>CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-	
8	<i>Goodwill</i>	-	(1.074.532)	j + k
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> )	(534.621)	(645.099)	l + m
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekutitisasi	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas liabilitas keuangan (DVA)	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
26a	Selisih PPKA dan CKPN	-	-	
26b	PPKA atas aset non produktif	(99.836)	(99.836)	
26c	Aset Pajak Tangguhan	(2.286.477)	(2.677.178)	n
26d	Penyertaan	(11.427.372)	(953.437)	o
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	-	
26g	Lainnya	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
28	<b>Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1</b>	<b>(14.348.306)</b>	<b>(5.450.082)</b>	
29	<b>Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>33.010.398</b>	<b>41.908.622</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan (AT 1) : Instrumen</b>			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM s	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i></b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
	<b>Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)</b>			
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) ( CET1 + AT 1)</b>	<b>33.010.398</b>	<b>41.908.622</b>	



RISIKO PERMODALAN

Capital Composition (CC1)

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

	Komponen	Bank	Konsolidasi	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan</b>			
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i> )	2.083	2.083	p
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	1.469.423	1.559.422	
51	<b>Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang</b>	<b>1.471.506</b>	<b>1.561.505</b>	
	<b>Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b>			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan ( <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			
56a	<i>Sinking fund</i>	-	-	
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-	-	
57	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
58	<b>Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah regulatory adjustment</b>	<b>1.471.506</b>	<b>1.561.505</b>	
59	<b>Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)</b>	<b>34.481.904</b>	<b>43.470.127</b>	
60	<b>Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>	<b>131.192.215</b>	<b>154.285.282</b>	
	<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b>			
61	<b>Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR</b>	<b>25,16%</b>	<b>27,16%</b>	
62	<b>Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR</b>	<b>25,16%</b>	<b>27,16%</b>	
63	<b>Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR</b>	<b>26,28%</b>	<b>28,18%</b>	
64	<b>Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR</b>	<b>3,50%</b>	<b>3,50%</b>	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	
67	<i>Capital Surcharge untuk Bank Sistemik</i>	1,00%	1,00%	
68	<b>Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR</b>	<b>17,28%</b>	<b>19,18%</b>	
	<b>Nasional minima (if different from Basel 3)</b>			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A	
	<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b>			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)</i>	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan <i>temporer</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A	
	<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i> )	N/A	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A	
	<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b>			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> )	N/A	N/A	



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak  
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko  
30 Juni 2023

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	<b>ASET</b>			
1	Kas	2.093.249	2.227.985	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	8.039.356	8.039.356	
3	Penempatan pada bank lain	3.784.833	4.311.276	
4	Tagihan spot dan derivatif	280.390	282.562	
5	Surat berharga yang dimiliki	21.524.749	21.478.249	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.527.518	2.527.518	
8	Tagihan akseptasi	1.820.243	1.820.243	
9	Kredit yang diberikan	121.687.591	120.620.924	
10	Pembiayaan syariah	11.243.462	11.243.462	
11	Piutang pembiayaan konsumen	-	26.301.412	
	Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen -/-	-	(1.661.064)	
12	Penyertaan modal			
	a. Penyertaan sebagai faktor pengurang modal	11.427.372	953.437	o
	b. Penyertaan tidak sebagai faktor pengurang modal	83.846	83.847	
13	Aset Keuangan Lainnya	1.338.456	1.424.196	
14	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga	(209.610)	(209.610)	
	b. Kredit	(7.211.581)	(7.249.019)	
	c. Lainnya	(8.849)	(8.849)	
15	Aset tidak berwujud			
	a. Goodwill	-	1.906.684	j
	b. Aset tidak berwujud lainnya	2.364.832	2.888.952	l
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-			
	a. Goodwill	-	(832.152)	k
	b. Aset tidak berwujud lainnya	(1.830.211)	(2.243.853)	m
16	Aset tetap dan inventaris	4.116.799	5.393.691	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(2.652.505)	(3.482.151)	
17	Aset non produktif			
	a. Properti terbengkalai	66.241	66.241	
	b. Aset yang diambil alih	478.507	478.507	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antar kantor	-	-	
18	Sewa pembiayaan	-	1.074.691	
19	Aset lainnya			
	a. Aset pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal	2.286.477	2.677.178	n
	b. Aset lainnya tidak sebagai faktor pengurang modal	3.402.570	3.820.397	
	<b>Total Aset</b>	<b>186.653.735</b>	<b>203.934.110</b>	



Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	Bank	Konsolidasi	No. Referensi
	<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>			
1	Giro	26.323.919	25.386.231	
2	Tabungan	43.899.769	43.899.769	
3	Simpanan berjangka	55.717.000	55.717.000	
4	Uang Elektronik	-	-	
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	
6	Liabilitas kepada bank lain	2.284.104	2.284.104	
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	260.955	260.955	
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	
9	Liabilitas akseptasi	1.820.243	1.820.243	
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	4.432.002	
11	Pinjaman/pembiayaan yang diterima			
	a. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	2.083	2.083	p
	b. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	22.917	9.410.938	
12	Setoran jaminan	9.503	9.503	
13	Liabilitas antar kantor	-	-	
14	Liabilitas lainnya	8.982.029	12.741.734	
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	638.335	
	<b>Total Liabilitas</b>	<b>139.322.522</b>	<b>156.602.897</b>	
16	Modal disetor			
	a. Modal dasar	10.000.000	10.000.000	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	(4.004.423)	(4.004.423)	b
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
17	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	7.985.971	7.985.971	c
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	8.242	8.242	
18	Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya			
	a. Keuntungan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	72.999	72.999	g
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(72.791)	(72.791)	
	b. Kerugian			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	(65.646)	(65.646)	h
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	37.058	37.058	
19	Cadangan			
	a. Cadangan umum	529.037	529.037	i
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun lalu	32.488.921	32.488.921	d
	b. Tahun berjalan			
	i. dapat diperhitungkan dalam komponen modal	1.507.665	1.507.665	e
	ii. tidak dapat diperhitungkan dalam komponen modal	-	-	
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(1.155.820)	(1.155.820)	f
	<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik</b>	<b>47.331.213</b>	<b>47.331.213</b>	
	<b>Total Ekuitas</b>	<b>47.331.213</b>	<b>47.331.213</b>	
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>186.653.735</b>	<b>203.934.110</b>	



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)**

30 Juni 2023

No	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	
		(1)	(2)
1	Penerbit	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi	Kode bursa : BDMNISIN : ID100094204	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah)	13.981.548	2.083
9	Nilai Par dari instrumen (dalam jutaan rupiah)	5.995.577	25.000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	SAHAM SERIE A <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penawaran Umum Perdana sebesar 12.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham pada tanggal 08 Desember 1989</li> <li>• Saham pendiri 22.400.000 lembar</li> <li>• Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 34.400.000 lembar pada tahun 1992</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I sebesar 224.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Desember 1993.</li> <li>• Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham sebesar 112.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) pada tahun 1995</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II sebesar 560.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 29 April 1996.</li> <li>• Saham pendiri sebesar 155.200.000 lembar pada tahun 1996</li> <li>• Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham sebesar 1.120.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) pada tahun 1997</li> <li>• Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 112.000.000 lembar pada tahun 2001</li> <li>• Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 22.400.000 lembar pada tahun 2003</li> </ul>	Pinjaman diterima tanggal 4 Desember 2018
		SAHAM SERIE B <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III sebesar 215.040.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) efektif tanggal 29 Maret 1999.</li> <li>• Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI sebesar 45.375.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 1999.</li> <li>• Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara sebesar 35.557.200.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000</li> <li>• Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO lainnya sebesar 192.480.000.000 lembar (dengan nilai nominal Rp 5,- per saham) pada tahun 2000</li> <li>• Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 24.422.610.000 lembar pada tahun 2001</li> <li>• Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500,- per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) menjadi 4.884.522.000 lembar pada tahun 2003</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV sebesar 3.314.893.116 lembar (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 20 Maret 2009</li> <li>• Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V sebesar 1.162.285.399 lembar (dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham) efektif tanggal 24 Agustus 2011.</li> <li>• Saham yang diterbitkan selama jangka waktu mulai 01 Juli 2005 sampai dengan 30 Juni 2011 jumlah saham serie B yang telah diterbitkan oleh Perseroan kepada, dan ditempatkan/diambil bagian oleh, para anggota Direksi yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan karyawan senior yang ditentukan oleh Direksi Perseroan ("Para Penerima Hak Opsi") yang telah melaksanakan hak opsi yang diberikan kepada mereka berdasarkan program E/M SOP adalah sebanyak 200.542.850 saham serie B atau seluruhnya berharga nominal sebesar Rp 100.271.425.000,- dengan nilai nominal Rp 500,- per saham pada periode antara tahun 2005 sampai dengan tahun 2011.</li> <li>• Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (Bank BNP), melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham serie B (dengan nilai nominal Rp 500,- per saham) efektif tanggal 1 Mei 2019.</li> </ul>	



Fitur Utama Instrumen Permodalan dan TLAC-Eligible (CCA)

30 Juni 2023

No	Deskripsi	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	
		(1)	(2)
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal Jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	4 Desember 2023
14	Eksekusi call option atas persetujuan pengawas Bank	Tidak	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon / deviden		
17	Dividen atau kupon dengan bunga tetap atau floating	Floating	Fixed
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	9.27%
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Ya	Tidak
20	Fully discretionary, partial or mandatory	Mandatory	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kumulatif dan non-kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya.	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Ya
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	(i) Rasio Modal Inti Utama Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 8% dari ATMR Debitur; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (ii) Rasio KPMM Debitur menjadi lebih rendah dari: (a) 13,5%; atau (b) yang diwajibkan oleh ketentuan hukum yang berlaku; atau (iii) Regulator memutuskan bahwa Debitur berpotensi terganggu kelangsungan usahanya
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	secara penuh atau sebagian
33	Jika terjadi write-down; permanen atau temporer	N/A	Permanen
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian	Pinjaman Subordinasi memiliki peringkat pembayaran terakhir, pemegang pinjaman subordinasi (Kreditur) hanya akan memperoleh pengembalian sesuai urutan setelah para Kreditur Separatis, Kreditur Preferen, Kreditur Konkuren, dan Nasabah Penyimpan menerima pembayarannya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia pada saat likuidasi terjadi
36	Apakah terjadi fitur yang non-compliant	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-compliant	N/A	N/A



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar**  
**30 Juni 2023**

**Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	3.764.952	129.166.101	7.211.581	5.624.552	1.587.029		125.719.472
2	Surat Berharga	-	19.750.552	209.610	205.259	4.351		19.540.942
3	Transaksi Rekening Administratif	-	12.148.699	21.917	5.272	16.645		12.126.782
<b>4</b>	<b>Total</b>	<b>3.764.952</b>	<b>161.065.352</b>	<b>7.443.108</b>	<b>5.835.083</b>	<b>1.608.025</b>		<b>157.387.196</b>

**2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	CKPN Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit	4.194.492	155.045.998	8.910.083	6.082.226	2.827.857		150.330.407
2	Surat Berharga	-	19.704.352	209.610	205.259	4.351		19.494.742
3	Transaksi Rekening Administratif	-	12.148.699	21.917	5.272	16.645		12.126.782
<b>4</b>	<b>Total</b>	<b>4.194.492</b>	<b>186.899.049</b>	<b>9.141.610</b>	<b>6.292.757</b>	<b>2.848.853</b>		<b>181.951.931</b>

**3) Pengungkapan Tambahan**

- Nilai Tercatat Bruto merupakan nilai tercatat pada laporan keuangan sebelum memperhitungkan CKPN, tanpa mempertimbangkan FKK dan teknik MRK.
- Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" mengacu pada kategori portofolio tagihan yang telah jatuh tempo sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 24/03/2021, sedangkan "Tagihan yang Belum Jatuh Tempo" merupakan segala bentuk tagihan yang tidak termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar**  
**30 Juni 2023**

**Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

		<b>a</b>
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	2.341.697
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.527.080
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	59.966
4	Nilai hapus buku	1.219.379
5	Perubahan lain	175.520
<b>6</b>	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>3.764.952</b>

**2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

		<b>a</b>
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	2.684.541
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	2.934.841
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	86.085
4	Nilai hapus buku	1.799.576
5	Perubahan lain	460.771
<b>6</b>	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>4.194.492</b>

**3) Pengungkapan Tambahan**

"Tagihan yang Telah Jatuh Tempo" mengacu pada kategori portofolio tagihan yang telah jatuh tempo pada SE OJK No. 24/03/2021 perihal perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, namun tidak mempertimbangkan CKPN.



**Danamon**  
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak  
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar  
30 Juni 2023

**Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) - (CR3)**

**1) Bank secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	121.558.912	4.160.560	4.160.560	-	-
2 Surat Berharga	19.540.942	-	-	-	-
<b>3 Total</b>	<b>141.099.854</b>	<b>4.160.560</b>	<b>4.160.560</b>	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	243.076	-	-	-	-

**2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

	Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjamin dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
	a	b	c	d	e
1 Kredit	146.169.846	4.160.560	4.160.560	-	-
2 Surat Berharga	19.494.742	-	-	-	-
<b>3 Total</b>	<b>165.664.588</b>	<b>4.160.560</b>	<b>4.160.560</b>	-	-
4 Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	386.157	-	-	-	-

**3) Pengungkapan Tambahan**

Bank menerapkan Tehnik MRK agunan dengan pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.





PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak  
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar  
30 Juni 2023

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
01	Tagihan kepada Pemerintah	28.485.178	2.575.000	28.485.178	580.000	-	0.00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7.653.822	1.672.747	7.653.822	167.275	3.851.575	49.25%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
04	Tagihan Kepada Bank	14.214.150	2.928.742	14.168.491	648.041	6.371.328	43.00%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	8.079.343	3.207.219	8.079.343	426.318	3.738.188	43.95%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0.00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	46.738.662	53.029.755	44.444.695	10.498.998	53.984.877	98.25%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	83.846	-	83.846	-	209.615	250.00%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	27.404.735	8.651.482	27.235.564	1.348.106	21.475.448	75.13%
09	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	16.420.789	1.721.543	16.385.002	172.647	9.358.218	56.52%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.068	10.279	10.068	1.028	11.650	104.99%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	17.309.364	8.644.147	17.147.440	862.893	15.254.069	84.70%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	156.306	23.199	156.306	2.320	195.937	123.52%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0.00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	334.672	5.064	334.672	506	410.062	122.34%
11	Aset Lainnya	6.091.759	-	6.091.759	-	4.237.764	69.57%
12	<b>Total</b>	<b>172.982.694</b>	<b>82.469.177</b>	<b>170.276.186</b>	<b>14.708.132</b>	<b>119.098.731</b>	

1) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021.

2) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021 (tidak termasuk angka <sup>3)</sup> dan angka <sup>4)</sup>).

3) Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka <sup>1)</sup>.

4) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar**  
**30 Juni 2023**

**Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik Mitigasi Risiko Kredit (CR4)**

**(2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko		
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))	
	a	b	c	d	e	f	
01	Tagihan kepada Pemerintah	28.485.178	2.575.000	28.485.178	580.000	-	0.00%
02	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	7.654.497	1.672.747	7.654.497	167.275	3.851.912	49.25%
03	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
04	Tagihan Kepada Bank	14.744.443	2.928.742	14.698.785	648.041	6.478.157	42.21%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>1)</sup>	6.963.570	3.207.219	6.963.570	426.318	3.301.203	44.67%
05	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	0.00%
06	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum <sup>2)</sup>	47.675.541	53.029.755	45.381.574	10.498.998	54.775.522	98.02%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain <sup>3)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus <sup>4)</sup>	-	-	-	-	-	0.00%
07	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	83.846	-	83.846	-	209.615	250.00%
08	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	53.242.146	8.651.482	53.072.974	1.348.106	41.203.917	75.71%
09	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	16.420.789	1.721.543	16.385.002	172.647	9.358.218	56.52%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	10.068	10.279	10.068	1.028	11.650	104.99%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	17.309.364	8.644.147	17.147.440	862.893	15.254.069	84.70%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	156.306	23.199	156.306	2.320	195.937	123.52%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	0.00%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	478.137	5.064	478.137	506	569.242	118.93%
11	Aset Lainnya	7.180.221	-	7.180.221	-	5.191.490	72.30%
12	<b>Total</b>	<b>200.404.106</b>	<b>82.469.177</b>	<b>197.697.598</b>	<b>14.708.132</b>	<b>140.400.932</b>	

1) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021.  
2) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio tagihan kepada korporasi - eksposur korporasi umum sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021 (tidak termasuk angka <sup>3)</sup> dan angka <sup>4)</sup>).  
3) Merupakan tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lainnya yang tidak tergolong dalam kategori portofolio sebagaimana angka <sup>1)</sup>.  
4) Merupakan tagihan yang termasuk dalam cakupan kategori tagihan kepada korporasi - eksposur pembiayaan khusus (dengan dan tanpa peringkat) sebagaimana Lampiran A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan no 24 /SEOJK.03/2021.

**3) Pengungkapan Tambahan**

Bank menerapkan Teknik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (*simple approach*) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.



Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK														
01 Tagihan kepada Pemerintah	29.065.178	-	-	-	-	-	29.065.178														
02 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	196.577	7.624.520	-	-	-	-	7.821.097														
03 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-														
04 Tagihan Kepada Bank	4.155.868	-	9.095.754	445.514	-	1.119.397	14.816.532														
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	837.514	18.901	7.189.867	-	-	459.379	8.505.661														
05 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-														
06 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	263.935	22.254	-	40.001	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK										
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	4.843.606	49.773.897	-	-	-	-	54.943.693									
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
07 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK															
	-	-	83.846	-	-	83.846															
08 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK															
	667.983	26.955.236	13.493	946.953	4	28.583.670															
09 Kredit Beragun Properti	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK	
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	2.263.446	292.751	2.424.277	-	1.076.888	-	599.426	-	-	2.064.843	7.386.533	401.230	-	48.254	-	-	-	-	-	16.557.649
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.096
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	1.516.599	-	-	5.488.426	-	-	-	-	-	-	-	-	18.010.333
tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.342	-	-	-	57.545	-	-	-	91.738	-	-	158.626
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK																
	50.925	83.562	200.692	-	335.178																
11 Aset Lainnya	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK														
	2.093.249	-	3.520.003	478.507	-	-	6.091.759														
No	Bobot Resiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)																
1	< 40%	41.009.141	2.798.256	1.646	41.611.696																
2	40%-70%	28.951.299	10.629.539	19	30.363.915																
3	75%	38.781.851	8.361.504	7	39.870.196																
4	85%	9.760.294	8.562.815	514	10.441.784																
5	90%-100%	52.160.020	51.155.466	2.156	60.252.068																
6	105%-130%	10.068	10.279	1.028	11.096																
7	150%	2.226.176	951.318	2.809	2.349.717																
8	250%	83.846	-	-	83.846																
9	400%	-	-	-	-																
10	1250%	-	-	-	-																
	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>172.982.694</b>	<b>82.469.177</b>	<b>8.179</b>	<b>184.984.318</b>																



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak  
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Untuk ATMR Kredit - Pendekatan Standar  
30 Juni 2023

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK													
01 Tagihan kepada Pemerintah	29.065.178	-	-	-	-	-	29.065.178													
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK														
02 Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	196.577	7.625.194	-	-	-	7.821.772														
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK												
03 Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-													
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK											
04 Tagihan Kepada Bank	4.682.310	-	9.099.605	445.514	-	-	1.119.397	-	15.346.826											
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	790.898	18.901	6.120.711	-	-	-	459.379	-	7.389.888											
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK											
05 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-											
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK									
06 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	263.935	76.556	-	40.001	-	5.637.497	49.862.584	-	-	-	55.880.572									
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK														
07 Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	83.846	-	-	83.846														
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK														
08 Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	667.983	51.158.016	401.800	2.193.277	4	54.421.080														
Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK
09 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan pembagian kredit	-	2.263.446	292.751	2.424.277	-	1.076.888	-	599.426	-	-	2.064.843	7.386.533	401.230	-	48.254	-	-	-	-	16.557.649
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.096
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.516.599	-	5.488.426	-	-	-	-	-	-	-	18.010.333
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.342	-	-	57.545	-	-	-	91.738	-	158.626
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan/atau Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK															
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	96.882	103.681	278.080	-	478.643															
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250%	Lainnya	Total Tagihan Bersih Setelah FKKMRK													
11 Aset Lainnya	2.227.984	-	4.473.729	478.507	-	-	7.180.221													

No	Bobot Resiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih Transaksi Rekening Administratif	Rata Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	41.623.703	2.798.256	1.646	42.226.258
2	40%-70%	27.986.927	10.629.539	19	29.399.543
3	75%	62.984.631	8.361.504	7	64.072.976
4	85%	10.942.491	8.562.815	514	11.623.982
5	90%-100%	54.468.876	51.155.466	2.156	62.560.924
6	105%-130%	10.068	10.279	1.028	11.096
7	150%	2.303.564	951.318	2.809	2.427.105
8	250%	83.846	-	-	83.846
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
	<b>Total Tagihan Bersih</b>	<b>200.404.106</b>	<b>82.469.177</b>	<b>8.179</b>	<b>212.405.730</b>

3) Pengungkapan Tambahan

Bank menerapkan Tehnik MRK agunan dengan Pendekatan sederhana (simple approach) sesuai dengan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Analisis Kualitatif**

Nihil



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2)**

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
	Indonesia	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pinjaman perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Analisis Kualitatif	
Nihil	





**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)**

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan <i>regulatory approach</i> )				ATMR (berdasarkan <i>regulatory approach</i> )				<i>Capital charge after cap</i>			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Nihil																	



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)**

	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
	Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan <i>regulatory approach</i> )				ATMR (berdasarkan <i>regulatory approach</i> )				Capital charge after cap			
	≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250 % Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1 Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8 non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																	
Nihil																	





**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individu**

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Individu)  
 Posisi Laporan : 30 Juni 2023  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
<b>Parallel Up</b>	(2.316.450)	(2.418.290)	(1.026.832)	(1.266.405)
<b>Parallel Down</b>	2.728.071	2.826.258	(302.045)	(111.316)
<b>Steeper</b>	(4.454)	(11.586)		
<b>Flattener</b>	(546.540)	(573.794)		
<b>Short Rate Up</b>	(1.457.151)	(1.519.456)		
<b>Short Rate Down</b>	1.628.759	1.692.835		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.316.450	2.418.290	1.026.832	1.266.405
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	33.010.398	31.580.812	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,02%	7,66%	11,13%	13,72%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
<b>Parallel Up</b>	(44.517)	(44.311)	(39.466)	(25.396)
<b>Parallel Down</b>	51.077	54.103	(50.444)	(81.110)
<b>Steeper</b>	(3.404)	(11.642)		
<b>Flattener</b>	(5.141)	618		
<b>Short Rate Up</b>	(23.588)	(18.512)		
<b>Short Rate Down</b>	25.408	21.067		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	44.517	44.311	50.444	81.110
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	33.010.398	31.580.812	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,13%	0,14%	0,55%	0,88%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.360.967	2.462.601	1.077.277	1.347.515
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	33.010.398	31.580.812	9.228.015	9.228.015
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,15%	7,80%	11,67%	14,60%

**Interest Rate Risk in Banking Book - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

Nama Bank : P.T. Bank Danamon Tbk (Konsolidasi)  
 Posisi Laporan : 30 Juni 2023  
 Mata Uang : IDR

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
<b>Parallel Up</b>	(2.993.496)	(3.137.854)	(972.890)	(1.244.860)
<b>Parallel Down</b>	3.504.949	3.648.992	(357.996)	(133.670)
<b>Steeper</b>	92.650	103.818		
<b>Flattener</b>	(793.665)	(847.192)		
<b>Short Rate Up</b>	(1.952.401)	(2.054.133)		
<b>Short Rate Down</b>	2.174.702	2.281.913		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	2.993.496	3.137.854	972.890	1.244.860
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	41.908.622	40.979.327	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,14%	7,66%	6,30%	8,06%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
<b>Parallel Up</b>	(44.517)	(44.311)	(39.466)	(25.396)
<b>Parallel Down</b>	51.077	54.103	(50.444)	(81.110)
<b>Steeper</b>	(3.404)	(11.642)		
<b>Flattener</b>	(5.141)	618		
<b>Short Rate Up</b>	(23.588)	(18.512)		
<b>Short Rate Down</b>	25.408	21.067		
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	44.517	44.311	50.444	81.110
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	41.908.622	40.979.327	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,11%	0,11%	0,33%	0,53%

Mata Uang : Gabungan (IDR & USD)

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	30-Jun	31-Mar	30-Jun	31-Mar
Nilai Maksimum Negatif (Absolut)	3.038.013	3.182.165	1.023.335	1.325.970
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	41.908.622	40.979.327	15.440.143	15.440.143
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	7,25%	7,77%	6,63%	8,59%



PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak  
Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko  
30 Juni 2023

Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		30 Juni 2023		31 Maret 2023		30 Juni 2023		31 Maret 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		62 hari		52 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		40.831.146		42.308.686		40.916.478		42.383.507
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>									
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		70.119.494		77.689.384		71.254.368		78.823.562
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>									
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	45.041.721	42.406.178	54.452.812	50.074.346	46.702.278	43.281.152	56.014.258	50.915.545
12	TOTAL HQLA		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup> 40.831.146		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup> 42.308.686		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup> 40.916.478		TOTAL ADJUSTED VALUE <sup>1</sup> 42.383.507
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		27.713.316		27.615.038		27.973.216		27.908.017
14	LCR (%)		147,33%		153,21%		146,27%		151,87%

Analisis secara Individu	Analisis secara Konsolidasi
<p>Secara umum, kondisi likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") masih sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan tingkat risiko rendah. Selain itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat.</p> <p>Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Juni 2023 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan April - Juni 2023.</p> <p>Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Individual untuk Triwulan-II 2023 adalah sebesar 147,33%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% yang berlaku kembali pada 30 April 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-II 2023 dijelaskan pada bagian di bawah ini.</p> <p>Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets/HQLA) yang dimiliki Bank pada Triwulan-II 2023 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-II 2023, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 51,52% terhadap total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 42,95%, Kas atau setara Kas 5,20%, Obligasi Korporasi Level 2A 0,32% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.</p> <p>Komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki Bank tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Untuk menjaga stabilitas DPK agar tidak terkonsentrasi pada suatu pihak tertentu maka sebagai mitigasi risiko, Bank secara internal melakukan pemantauan atas rasio konsentrasi pendanaan secara harian dan terus melakukan upaya diversifikasi DPK secara berkelanjutan.</p> <p>Secara keseluruhan total transaksi derivatif yang dilakukan Bank tidak berdampak signifikan terhadap perhitungan LCR. Secara komposisi, perbandingan net cash outflow transaksi derivatif (cash outflow transaksi derivatif dikurangi cash inflow transaksi derivatif) terhadap total net cash outflow adalah 0,10%, dengan jumlah cash Inflow transaksi derivatif lebih besar dari cash Outflow transaksi derivatif. Selain itu, latar belakang aktifitas portofolio derivatif masih terbatas pada produk plain vanilla yang sebagian besar dilakukan untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas dalam Balance Sheet Management.</p> <p>Penerapan manajemen likuiditas Bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara tata kelola risiko, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas dan direpresentasikan melalui ALCO (Asset and Liability Committee) dan ROC (Risk Oversight Committee) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.</li> <li>2. Secara kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (Contingency Funding Plan/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas, serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.</li> <li>3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.</li> <li>4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line Business.</li> </ol>	<p>Likuiditas Bank secara konsolidasi juga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas baik pada entitas utama maupun anak perusahaan dilakukan melalui pengukuran, pengawasan dan pengendalian parameter risiko likuiditas yang secara umum menunjukkan tingkat risiko rendah.</p> <p>Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, Bank berkewajiban melakukan pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank KBMI 3 untuk posisi laporan Juni 2023 dengan berdasarkan rata-rata harian dari bulan April - Juni 2023.</p> <p>Rata-rata rasio LCR Bank Danamon Indonesia secara Konsolidasi untuk Triwulan-II 2023 adalah sebesar 146,27%. Rasio tersebut masih berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% yang berlaku kembali pada 30 April 2022. Komposisi LCR untuk Triwulan-II 2023 dijelaskan pada bagian di bawah ini.</p> <p>Perhitungan konsolidasi LCR merupakan penggabungan perhitungan LCR Bank sebagai entitas utama dengan LCR anak perusahaan, dalam hal ini adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF), lembaga jasa keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan atau multi finance.</p> <p>Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap HQLA melalui penambahan kas atau setara kas, serta menambah/mengurangi arus kas keluar melalui bond issuance dan interbank borrowing, serta menambah arus kas masuk melalui tagihan retail dan interbank asset.</p> <p>Komposisi Aset Likuid Berkualitas Tinggi (High Quality Liquid Assets / HQLA) yang dimiliki Bank secara konsolidasi pada Triwulan-II 2023 masih didominasi oleh Penempatan pada Bank Indonesia (BI) serta Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI. Secara rata-rata sepanjang Triwulan-II 2023, komposisi HQLA terbesar adalah Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan BI sebesar 51,42% dari total HQLA, kemudian diikuti oleh Penempatan pada BI sebesar 42,86%, Kas atau setara Kas sebesar 5,40%, Obligasi Korporasi Level 2A sebesar 0,32% dan Obligasi Korporasi Level 2B sebesar 0%.</p> <p>Analisa Komposisi Dana Pihak Ketiga sebagai komponen outflow, mayoritas berada pada Entitas Utama (Bank Danamon) yang tetap terdiversifikasi pada pendanaan segmen wholesale dan retail. Pengawasan terhadap konsentrasi pendanaan dipantau secara limit harian.</p> <p>Transaksi derivatif berpusat pada Entitas Utama (Bank Danamon). Sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa Individual di atas, rasio transaksi derivatif baik dari sisi tagihan maupun kewajiban terhadap total Aset dan Kewajiban (termasuk modal) sangat minimum dampaknya terhadap perhitungan LCR.</p> <p>Latar belakang aktifitas portofolio derivatif hanya terbatas pada produk plain vanilla untuk kebutuhan hedging, mendukung transaksi nasabah, atau kebutuhan likuiditas melalui Balance Sheet Management.</p> <p>Penerapan manajemen likuiditas Konsolidasi sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas konsolidasi, mencakup beberapa hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi baik Entitas Utama dan Anak Perusahaan memiliki awareness mengenai risiko manajemen likuiditas yang direpresentasikan melalui ALCO (Asset and Liability Committee) dan ROC (Risk Oversight Committee) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.</li> <li>2. Secara kerangka manajemen risiko Entitas Utama dan/atau Anak Perusahaan telah memiliki rencana pendanaan darurat (Contingency Funding Plan/CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-review secara berkala.</li> <li>3. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.</li> <li>4. Entitas Utama dan Anak Perusahaan telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional dan Line of Business.</li> </ol>





Laporan NSFR - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Komponen ASF	Mar-23					Jun-23				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47.832.802	-	-	-	47.832.802	48.730.374	-	-	-	48.730.374
2 Modal sesuai POJK KPMM	47.832.802	-	-	-	47.832.802	48.730.374	-	-	-	48.730.374
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	38.202.422	25.101.917	2.123.007	624	59.005.227	39.562.251	27.377.818	1.850.423	600	62.035.549
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2.001.463	300.994	97.359	24	2.279.850	2.065.080	327.380	77.683	-	2.346.636
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.200.959	24.800.923	2.025.648	600	56.725.377	37.497.170	27.050.438	1.772.740	600	59.688.913
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	36.647.718	25.009.183	1.839.527	54.000	21.551.531	32.469.760	25.969.590	1.018.294	50.000	20.487.500
8 Simpanan operasional	22.191.603	-	-	-	11.095.801	20.399.426	-	-	-	10.199.713
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14.456.115	25.009.183	1.839.527	54.000	10.455.729	12.070.334	25.969.590	1.018.294	50.000	10.287.787
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8.472.306	-	33.661	-	98.130	7.755.896	-	27.540	-	93.904
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.472.306	1.938.437	33.661	498.374	98.130	7.755.896	1.715.165	27.540	1.313.174	93.904
14 Total ASF					128.487.690					131.347.327

Komponen RSF	Mar-23					Jun-23					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15	<b>Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					1.013.224					928.923
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.388.776	-	-	-	694.388	2.049.870	-	-	-	1.024.935
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	57.882.114	24.753.105	42.692.578	73.620.472	-	62.854.694	24.483.064	48.263.820	80.300.156
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9.351.098	3.162.351	6.364.830	9.348.670	-	10.090.863	1.489.145	7.804.422	10.062.624
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	47.850.071	20.979.418	26.606.328	57.030.124	-	51.972.029	22.082.148	30.041.662	62.380.904
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	489.322	509.106	8.338.346	5.919.139	-	528.284	543.391	9.251.170	6.549.098
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	191.624	102.230	1.383.074	1.322.540	-	263.519	368.380	1.166.566	1.307.530
25	<b>Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	<b>Aset lainnya:</b>	-	16.801.813	220.727	6.703.239	23.271.752	-	15.962.547	98.195	7.138.661	22.365.625
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	96.682	-	96.682	-	-	20.524	-	20.524
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	90.385	-	90.385	-	-	50.131	-	50.131
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	16.801.813	33.661	6.703.239	23.084.685	-	15.962.547	27.540	7.138.661	22.294.970
32	<b>Rekening Administratif</b>	-	95.085.115	2.889.094	848.779	417.932	-	78.417.615	3.357.003	705.443	457.048
33	<b>Total RSF</b>	-	-	-	-	99.017.769	-	-	-	-	105.076.688
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	-	-	-	-	129,76%	-	-	-	-	125,00%



Komponen ASF	Mar-23					Jun-23				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	47.920.179	-	-	-	47.920.179	48.820.373	-	-	-	48.820.373
2 Modal sesuai POJK KPMM	47.920.179	-	-	-	47.920.179	48.820.373	-	-	-	48.820.373
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	38.202.422	25.101.917	2.123.007	624	59.005.227	39.562.251	27.377.818	1.850.423	600	62.035.549
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2.001.463	300.994	97.359	24	2.279.850	2.065.080	327.380	77.683	-	2.346.636
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36.200.959	24.800.923	2.025.648	600	56.725.377	37.497.170	27.050.438	1.772.740	600	59.688.913
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	35.638.246	29.651.375	3.956.081	6.342.631	28.898.439	31.532.072	29.278.921	4.098.687	7.431.356	29.409.052
8 Simpanan operasional	22.191.603	-	-	-	11.095.801	20.399.426	-	-	-	10.199.713
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13.446.644	29.651.375	3.956.081	6.342.631	17.802.638	11.132.646	29.278.921	4.098.687	7.431.356	19.209.340
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8.437.682	-	722.990	-	2.025.051	7.731.753	-	722.127	-	1.981.139
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8.437.682	3.601.836	722.990	2.080.630	2.025.051	7.731.753	3.264.483	722.127	2.853.116	1.981.139
14 Total ASF					137.848.896					142.246.114

Komponen RSF	Mar-23					Jun-23					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				1.013.224					928.923	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1.947.364	-	-	-	973.682	2.576.313	-	-	-	1.288.156
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	63.184.150	30.073.600	56.962.238	91.060.948	-	68.120.322	30.220.971	62.787.730	98.147.247
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	9.351.098	3.162.351	6.364.830	9.348.670	-	10.090.863	1.489.145	7.804.422	10.062.624
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank	-	53.152.107	26.299.912	40.925.660	74.512.821	-	57.237.656	27.820.055	44.612.073	80.267.520
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	489.322	509.106	8.338.346	5.919.139	-	528.284	543.391	9.251.170	6.549.098
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	191.624	102.230	1.333.402	1.280.318	-	263.519	368.380	1.120.066	1.268.005
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	513.703	8.375.619	234.143	7.566.218	16.235.656	501.178	7.383.007	111.135	8.188.055	15.349.597
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		2.542	96.682	-	99.224		2.172	20.524	-	22.695
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		863	90.385	-	91.247		-	50.131	-	50.131
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	513.703	8.372.214	47.076	7.566.218	16.045.185	501.178	7.380.836	40.480	8.188.055	15.276.771
32	Rekening Administratif		95.085.115	2.889.094	848.779	417.932		78.417.615	3.357.003	705.443	457.048
33	Total RSF					109.701.442					116.170.972
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125,66%					122,45%



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)**

(dalam jutaan rupiah)

	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (unencumbered)	Total
<b>30 Juni 2023</b>				
Kas dan setara kas	-	-	2.093.249	<b>2.093.249</b>
Bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	-	4.785.414	3.473.996	<b>8.259.410</b>
Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	-	6.318.185	14.797.755	<b>21.115.940</b>
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	144.534	<b>144.534</b>
Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b POJK No 42 /POJK.03/2015 mengenai LCR	-	-	-	-

**Analisis Kualitatif**

Pada akhir Juni 2023, Bank tidak memiliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (encumbered asset), namun memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas, dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valas sebesar IDR 4,79 Tn dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar IDR 6,32 Tn.  
Secara keseluruhan, Bank memiliki aset yang memenuhi kualifikasi sebagai HQLA sebesar IDR 31,61 Tn, yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**RISIKO OPERASIONAL**

**Perhitungan Risiko Operasional - Bank Secara Individu**

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2023 (*)			ATMR
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	802.048	1	802.048	10.025.598

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2022 (**)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	11.474.375	1.721.156	21.514.454

**Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak**

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2023 (*)			ATMR
		Komponen Bisnis Indikator (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendekatan Standard	945.266	1	945.266	11.815.822

(dalam jutaan rupiah)

No	Pendekatan Yang Digunakan	30 Jun 2022 (**)		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	17.888.016	2.683.202	33.540.029

**3) Pengungkapan Tambahan**

\*) Efektif per 31 Januari 2023, Bank menghitung ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan SE OJK No. 6 /SEOJK.03/2020.

\*\*\*) Sampai tahun 2022, Bank menghitung ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank Secara Individu**

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	280.390	782.875		1,4	1.488.571	574.352
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	<b>Total</b>						<b>574.352</b>

**Analisis Kualitatif**

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.

**Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak**

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	282.562	783.454		1,4	1.492.422	575.893
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6	<b>Total</b>						<b>575.893</b>

**Analisis Kualitatif**

Sesuai dengan SEOJK Nomor 48/SEOJK.03/2017, Perhitungan ATMR Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan dengan Metode Pendekatan Standar atas Transaksi Derivatif Bank menggunakan metode analisis perhitungan Replacement Cost transaksi derivatif tanpa margin.



**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank Secara Individu**

30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>														
Tagihan kepada Pemerintah	124.427													124.427
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik						10.995								10.995
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
Tagihan kepada Bank		235.859		868.385								15.840		1.120.083
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		13.776		127.252								9.868		150.895
Tagihan kepada Korporasi									402	81.764				82.166
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel												4		4
<b>Total</b>	<b>124.427</b>	<b>249.635</b>	<b>-</b>	<b>995.637</b>	<b>-</b>	<b>10.995</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>402</b>	<b>81.764</b>	<b>-</b>	<b>25.711</b>	<b>-</b>	<b>1.488.571</b>





**PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Perusahaan Anak**  
**Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko**  
**30 Juni 2023**

**Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank Secara Konsolidasi Dengan Entitas Anak**

30 Juni 2023 (dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l	m	n
	0%	20%	30%	40%	45%	50%	67,5%	75%	85%	100%	112,5%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
<b>Indonesia</b>														
Tagihan kepada Pemerintah	124.427													124.427
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik						10.995								10.995
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional														-
Tagihan kepada Bank		235.859		872.236								15.840		1.123.934
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain		13.776		127.252								9.868		150.895
Tagihan kepada Korporasi									402	81.764				82.166
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel												4		4
<b>Total</b>	<b>124.427</b>	<b>249.635</b>	<b>-</b>	<b>999.488</b>	<b>-</b>	<b>10.995</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>402</b>	<b>81.764</b>	<b>-</b>	<b>25.711</b>	<b>-</b>	<b>1.492.422</b>